

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Secara umum motif berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XII SMAN 1 Baleendah berada pada kategori tinggi. Artinya siswa memiliki dorongan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya demi penghargaan terhadap diri sendiri, atau dalam diri siswa terdapat kecenderungan untuk berusaha meraih keberhasilan dalam pencapaian tujuan, yaitu pencapaian prestasi dan kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah demi penghargaan terhadap diri sendiri.
2. Motif berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XII yang menempati urutan kelahiran anak sulung dan anak tengah berada pada kategori rendah. Artinya mereka kurang memiliki dorongan untuk dapat mengungguli orang lain dalam hal pencapaian prestasi.
3. Motif berprestasi dan prestasi belajar siswa kelas XII yang menempati urutan kelahiran anak bungsu berada pada kategori tinggi. Artinya siswa memiliki dorongan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya demi penghargaan terhadap diri sendiri, atau dalam diri siswa terdapat kecenderungan untuk berusaha meraih keberhasilan dalam pencapaian tujuan, yaitu pencapaian prestasi dan kecakapan dari

kegiatan belajar bidang akademik di sekolah demi penghargaan terhadap diri sendiri.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motif berprestasi dan prestasi belajar yang dimiliki oleh anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu. Artinya motif berprestasi dan prestasi belajar yang dimiliki oleh anak sulung, anak tengah, dan anak bungsu adalah sama.

## **B. Rekomendasi**

1. Bagi orang tua
  - a. Orangtua direkomendasikan untuk memberikan pengasuhan sesuai dengan kekhasan dan keunikan karakter pada tiap anak tanpa membeda-bedakan kasih sayang atau pilih kasih.
  - b. Orangtua hendaknya mempunyai harapan yang sama besar kepada setiap anak untuk dapat meraih prestasi, sehingga setiap anak termotivasi untuk berprestasi baik kepada anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.
  - c. Orangtua sebaiknya memberikan dukungan yang sama besar kepada setiap anak untuk dapat meraih prestasi di sekolah. Dan tidak memusatkan perhatian hanya kepada salah satu anak yang dinilai memiliki keunggulan. Karena tiap anak memiliki

kelemahan dan kelebihan masing-masing. Sehingga anak dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih positif.

2. Bagi para pendidik

- a. Sebaiknya pendidik memberikan perlakuan sesuai dengan kekhasan dari tiap siswa tanpa membeda-bedakan.
- b. Menyesuaikan beban tugas yang diberikan dengan kesanggupan siswa untuk mengerjakan tugas, seperti dalam batas waktu pengerjaan dan juga banyaknya tugas yang diberikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mempergunakan setting yang berbeda, seperti melakukan penelitian untuk tingkat pendidikan SD, SMP ataupun perguruan tinggi. Mengembangkan penelitian dengan karakter sampel yang berbeda dari usia, jenis kelamin, dan sosial ekonomi yang berbeda dan juga menggunakan instrumen penelitian yang berbeda sehingga dapat menambah khasanah keilmuan khususnya keilmuan psikologi.
- b. Melakukan penelitian yang sama tetapi dengan menambahkan variabel yang lainnya seperti mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel suasana keluarga, kemandirian, *sibling rivalry*, pola asuh dan lain sebagainya.

- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai urutan kelahiran ini dengan metode kualitatif, sehingga sedikitnya dapat diketahui lebih dalam mengenai karakteristik dari setiap anak menurut urutan kelahirannya, mengetahui latar belakang tiap anak memiliki karakter yang berbeda dan lain sebagainya.

